

**INFERIORITAS DAN RESILIENSI PADA TOKOH TAMON
DALAM ANIME *TAMON-KUN IMA DOCCHI!*? KARYA YUKI
SHIWASU
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**



SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Elisabeth Julieta Sinaga

1211622030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

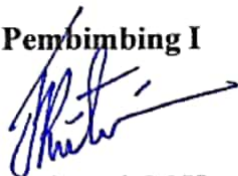
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Elisabeth Julieta Sinaga
No. Registrasi : 1211622030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Inferioritas dan Resiliensi pada Tokoh Tamon dalam Anime
Tamon-kun Ima Docchi!? Karya Yuki Shiwasu (Kajian
Psikologi Sastra)**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



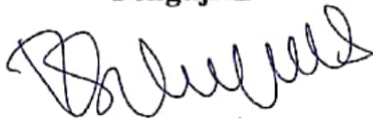
Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP. 197611132008012006

Pembimbing II



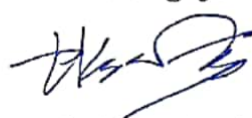
Dr. Nia Setiawati M.Pd.
NIP. 197610252008122002

Penguji I



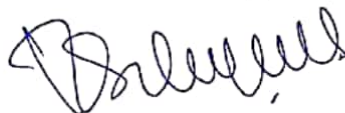
Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd.
NIP. 197409132009122002

Penguji II



Eva Jeniar Noverisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001122019032011

Ketua Penguji



Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd.
NIP. 197409132009122002

Jakarta, 24 Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Elisabeth Julieta Sinaga
No. Registrasi : 1211622030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Inferioritas dan Resiliensi pada Tokoh Tamon dalam Anime
*Tamon-kun Ima Docchi!? Karya Yuki Shiwasu (Kajian
Psikologi Sastra)***

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis



Elisabeth Julieta Sinaga
NIM. 1211622030



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elisabeth Julieta Sinaga
NIM : 1211622030
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : elisabethjlizs@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Inferioritas dan Resiliensi pada Tokoh Tamon dalam Anime *Tamon-kun Ima Docchi!?*
Karya Yuki Shiwasu (Kajian Psikologi Sastra)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026
Penulis

Elisabeth Julieta Sinaga
NIM. 1211622030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan usaha, doa, serta tantangan yang dapat dilalui berkat kebesaran tangan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, yaitu kepada.

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan kemudahan yang diberikan selama proses penulisan skripsi.
2. Mama, Ibu Lesdi Sitindaon, terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan, didikan, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Kakak, Jessica Rosalinda, terima kasih atas dukungan dan dorongan bagi penulis untuk tetap bertahan dan berjuang selama berkuliah.
4. Sahabat penulis sejak kecil, yaitu Maria dan Nauli yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta menjadi motivasi penulis untuk tidak menyerah.
5. Teman-teman “Cumlaude”, Alya, Ara, Chika, Diva, Indah, Mili, Novia, Nurul, Reina, Syifa, dan Tyas. Kehadiran kalian memberikan warna dan semangat selama penulis berkuliah. Terima kasih atas dukungan dan semangat bagi penulis untuk mengerjakan skripsi hingga selesai.
6. Sahabat dalam segala hal, Refli. Terima kasih telah menjadi seseorang yang tidak hanya mendukung tetapi menjadi teman untuk selalu berkembang menjadi lebih baik.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Kepada diri sendiri. Terima kasih sudah kuat dan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Pencapaian ini menjadi pengingat bahwa doa dan usaha adalah bagian penting dalam perjalanan hidup.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Inferioritas dan Resiliensi pada Tokoh Tamon dalam Anime *Tamon-kun Ima Docchi!?* Karya Yuki Shiwasu (Kajian Psikologi Sastra)” dengan baik. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga skripsi ini menjadi penelitian yang lebih baik.
3. Ibu Tia Ristiawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi, memberikan semangat, dan mendorong penulis sekaligus meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dalam penulisan, memberikan saran dalam penyusunan, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Eva Jeniar Noverisa, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga skripsi ini menjadi penelitian yang lebih baik.
6. Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan, doa, dan bimbingan bagi penulis selama belajar di Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Jakarta, 24 Juli 2026

Elisabeth Julieta Sinaga



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
要旨	xv
概要.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Batasan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	14
2.1.1 Karya Sastra.....	14
2.1.2 Psikologi Sastra.....	15
2.1.3 Tokoh dan Penokohan	17
2.1.4 Inferioritas.....	19
2.1.5 Resiliensi.....	30
2.2 Kajian Penelitian Relevan	35
2.3 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.3 Prosedur Penelitian.....	40

3.4 Data dan Sumber Data.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Ringkasan Cerita.....	44
4.1.2 Penyajian Data	45
4.1.3 Penokohan Tokoh Tamon.....	60
4.1.4 Inferioritas Tokoh Tamon.....	61
4.1.5 Resiliensi Tokoh Tamon.....	62
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Penokohan Tokoh Tamon.....	64
4.2.2 Inferioritas Tokoh Tamon.....	75
4.2.3 Resiliensi Tokoh Tamon.....	125
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	147
5.1 Simpulan.....	147
5.2 Saran	149
DAFTAR PUSTAKA.....	151



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>State of The Art</i> (Kebaruan Penelitian).....	11
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan	36
Tabel 4.1 Data Penokohan Tokoh Tamon.....	45
Tabel 4.2 Data Inferioritas Tokoh Tamon.....	48
Tabel 4.3 Data Resiliensi Tokoh Tamon.....	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tamon Fukuhara	64
Gambar 4.2 Reaksi Utage melihat penampilan Tamon di TV	65
Gambar 4.3 Tamon tampil di panggung membawakan lagu berjudul RAIN	68
Gambar 4.4 Kesuraman Tamon	70
Gambar 4.5 Tamon menyembunyikan wajahnya setelah mengetahui bukan Utage yang datang.....	72
Gambar 4.6 Respon Tamon setelah ditanya Utage mengenai kedekatan dengan member F/ACE.....	73
Gambar 4. 7 Tamon meminta bantuan Utage	83
Gambar 4. 8 Tamon merasa takut saat Utage masuk kamarnya	88
Gambar 4.9 Tamon takut makan masakan Utage	92
Gambar 4.10 Tamon memberikan fan service kepada Utage	107



ABSTRAK

Elisabeth Julieta Sinaga. 2026. Inferioritas dan Resiliensi pada Tokoh Tamon dalam Anime *Tamon-kun Ima Docchi!?* Karya Yuki Shiwasu (Kajian Psikologi Sastra). Skripsi, Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penokohan tokoh Tamon secara keseluruhan, sifat-sifat inferioritas berdasarkan prinsip inferioritas dalam teori Psikologi Individual Alfred Adler, serta mendeskripsikan resiliensi tokoh Tamon sebagai upaya mengatasi inferioritas berdasarkan teori resiliensi Reivich dan Shatte. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa dialog, reaksi tokoh lain, dan tingkah laku tokoh Tamon yang menunjukkan penokohan, inferioritas, dan resiliensi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat, sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Tamon memiliki kepribadian yang kontras, yaitu tampan, berbakat, suram, dan *introvert*. Kedua, ditemukan sembilan sifat-sifat inferioritas yang dialami Tamon, meliputi *fear*, *self-doubt*, *insecurity*, *shame*, *cowardice*, *need for support*, *submissiveness*, *self-deprecation*, dan *masochism*. Sifat paling dominan adalah *insecurity* atau merasa tidak aman yang disebabkan pada cara Tamon mengevaluasi dirinya sendiri secara negatif. Tamon menunjukkan resiliensi melalui enam aspek, yaitu *emotional regulation*, *optimism*, *causal analysis*, *empathy*, *self-efficacy*, dan *reaching out*. Aspek *impulse control* tidak ditemukan dalam data penelitian. Aspek yang paling dominan adalah *self-efficacy* atau keyakinan individu yang terlihat dari keyakinan Tamon untuk menjalankan pekerjaannya sebagai idol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Tamon mengalami berbagai sifat-sifat inferioritas, namun ia mampu bangkit melalui aspek-aspek resiliensi dan menjalankan perannya sebagai seorang idol.

Kata kunci: inferioritas, resiliensi, *Tamon-kun Ima Docchi!?*, psikologi sastra

ABSTRACT

Elisabeth Julieta Sinaga. 2026. The Inferiority and Resilience of Tamon in the Anime *Tamon-kun Ima Docchi!?* by Yuki Shiwasu (A Study of Literary Psychology). Thesis, Japanese Language Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to describe the characterization of Tamon comprehensively, identify the characteristics of his inferiority based on the principle of inferiority in Alfred Adler's Individual Psychology theory, and describe Tamon's resilience as an effort to overcome his inferiority based on the resilience theory proposed by Reivich and Shatte. This study employed a literary psychology approach using a qualitative descriptive method. The research data consisted of dialogues, other characters' reactions, and Tamon's behaviors that reflect his characterization, inferiority, and resilience. Data were collected through observation and note-taking techniques, while the data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that Tamon possesses contrasting personality traits, namely being handsome, talented, gloomy, and introverted. Furthermore, nine characteristics of inferiority were identified: fear, self-doubt, insecurity, shame, cowardice, need for support, submissiveness, self-deprecation, and masochism. The most dominant characteristic is insecurity, which stems from Tamon's negative self-evaluation. In overcoming his inferiority, Tamon demonstrates resilience through six aspects: emotional regulation, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy, and reaching out. The aspect of impulse control was not found in the research data. The most dominant aspect is self-efficacy, reflected in Tamon's confidence in carrying out his role as an idol. These findings reveal that although Tamon experiences various characteristics of inferiority, he is able to recover through resilience and continue fulfilling his role as an idol.

Keywords: inferiority, resilience, *Tamon-kun Ima Docchi!?*, literary psychology

要旨

エリザベト・ジュリエタ・シナガ．2026．「師走ゆきによるアニメ「多聞くん今どっち!？」における多聞の劣等感とレジリエンス—文学心理学的研究—」卒業論文．日本語教育学科．言語芸術学部．ジャカルタ国立大学．

本研究の目的は、「多聞くん今どっち!？」の主人公・多聞の人物像を総合的に分析するとともに、アドラーの個人心理学における劣等性の原理に基づいて多聞の劣等性を分析し、さらに、Reivich と Shatté のレジリエンス理論に基づき、劣等性を克服するための多聞のレジリエンスを明らかにすることである。研究方法には、文学心理学的アプローチを用いた質的記述研究を採用した。研究データは、多聞の人物像、劣等性、およびレジリエンスを示す台詞、他の登場人物の反応、ならびに行動である。データ収集には視聴・記録法を用い、分析にはデータの整理、提示、および結論の導出を行った。

分析の結果、多聞は「ハンサム」「才能豊か」というアイドルとしての人物像と、「陰気」「内向的」という本来の人物像という対照的な特徴を持つことが明らかになった。また、多聞には恐怖、自己疑念、不安感、羞恥心、臆病、支援欲求、従順さ、自己卑下、マゾヒズムの9つの劣等感が見られ、その中でも最も多く見られたのは不安感であった。不安感は、多聞が自分自身を否定的に評価することによって生じている。さらに、多聞には感情調整、楽観性、原因分析、共感性、自己効力感、新たな挑戦の6つのレジリエンスが確認された。一方、衝動統制は確認されなかった。その中で最も顕著であったのは自己効力感であり、多聞はアイドルとしての役割を果たそうと努力を続ける中で、自身の能力を信じながら困難を乗り越えていた。以上のことから、多聞はさまざまな劣等感を抱えながらも、レジリエンスを発揮することでそれらを克服し、アイドルとしての役割を果たしていることが明らかになった。

キーワード：劣等感、レジリエンス、多聞くん今どっち!？、文学心理学

「師走ゆきによるアニメ「多聞くん今どっち!？」における多聞の劣等感
とレジリエンス」
—文学心理学的考察—

ジャカルタ国立大学
Elisabeth Julieta Sinaga
elisabethjlizs@gmail.com

概要

A. 背景

文学とは、自由な言葉を用いてさまざまな事柄に対する考えを表現する場であり、斬新な要素を取り入れながら、ある事象に対する深い理解をもたらすものである (Ahyar, 2019)。文学作品は、現実に基づくものであれ、虚構として創作されたものであれ、人間の経験や人生における変化を反映したものであり、それらは一度断片化された後、作者の想像力や知覚、さらに表現技法によって再構成され、言語という媒体を通して表現される (Suroso より引用、Didipu, 2020)。また、文学作品は作者によって創造された登場人物を中心に展開されるため、多くの心理的要素が含まれている (Siswanto & Roekhan, 2015)。そのため、文学と心理学は密接に関わっており、文学作品を心理学的視点から分析することで、登場人物の心理や行動をより深く理解することができる。心理学者の一人である Alfred Adler は、人格心理学の一分野である個人心理学を提唱した。本研究では、その中心概念である「劣等感」を分析の枠組みとして用いる。Adler (Suryabrata, 2005 より引用) によれば、劣等感とは、心理的・社会的な無力感や身体的な欠陥に起因する主観的な「無価値感」を指す。しかし、劣等感は必ずしも否定的な状態にとどまるものではない。Adler (Semiun, 2017 より引用) は、劣等感はむしろ、個人がより良い状態を目指して成長するための原動力となり得ると述べている。また、Wagnild と Young (1993) は、レジリエンスを逆境から回復する能力であり、その適応力を高める肯定的な人格特性であると定義している。

本研究では、登場人物に見られる劣等感の特徴を明らかにするため、Adler の個人心理学における劣等感理論を分析の枠組みとして用いた。Adler (Semiun, 2017 より引用) は、劣等感の特徴を、恐怖 (*Fear*)、自己疑念 (*Self-doubt*)、不安感 (*Insecurity*)、羞恥心 (*Shame*)、臆病さ (*Cowardice*)、支援欲求 (*Need for Support*)、従順さ (*Submissiveness*)、自己卑下 (*Self-deprecation*)、マゾヒズム (*Masochism*) の九つに分類している。さらに、劣等感への対処過程を明らかにするため、Reivich & Shatte のレジリエンス理論を分析の枠組みとして用いた。同理論では、レジリエンスを構成する要素として、

感情調整 (*Emotional Regulation*)、衝動統制 (*Impulse Control*)、楽観性 (*Optimism*)、原因分析 (*Causal Analysis*)、共感性 (*Empathy*)、自己効力感 (*Self-efficacy*)、新たな挑戦 (*Reaching Out*) の七つの側面が示されている。文学作品に描かれる劣等感や、それに対処するためのレジリエンスは、物語の中心となる登場人物を分析することによって明らかにすることができる。心理学的アプローチによる分析対象となる文学作品の一つとして、アニメが挙げられる。中でも、心理学的観点から分析する価値のある作品として、「多聞くん、今どっち!？」が挙げられる。本研究では、本作品において劣等感とレジリエンスを示す登場人物である福原多聞を分析対象とする。

物語は、人気アイドルグループ「F/ACE」のメンバーである福原多聞を中心に展開する。多聞が抱える劣等感とは、身体的な欠点や経済的な状況、あるいは周囲との対立に起因するものではなく、アイドルとして常に理想的な姿を求められることによる心理的プレッシャーに由来している。アイドルという立場にある多聞は、自身の劣等感と向き合うことを余儀なくされている。そして、その劣等感こそが、多聞がアイドルとしての存在意義を維持しようと努力し続ける原動力となっている。以上のことから、多聞という登場人物が経験する心理的現象は、文学心理学的アプローチに加え、Adler の個人心理学における劣等感理論および Reivich & Shatte のレジリエンス理論を用いて考察するのに適した事例であると考えられる。

B. 問題提供

1. アニメ「多聞くん今どっち!？」において、多聞に見られる劣等感の特徴はどのようなものか。
2. アニメ「多聞くん、今どっち!？」において、多聞は劣等感にどう立ち向かい、レジリエンスを発揮しているのか。

C. 結果と検討

本研究の結果、福原多聞は、ハンサム・才能豊か・陰気・内向的という 4 つの相反する性格特性を有していることが明らかになった。次に、多聞が抱える劣等感の特徴として、恐怖、自己疑念、不安感、羞恥心、臆病、支援欲求、従順さ、自己卑下、マゾヒズムの 9 つが特定された。さらに、多聞は、感情調整、楽観性、原因分析、共感性、自己効力感、新たな挑戦という 6 つの側面を通してレジリエンスを示していることが明らかになった。なお、衝動統制については、本研究のデータからは確認されなかった。

Nurghiyanoro の理論に基づく多聞の人物像の分析結果は、以下の通りである。

表 1.1.1 多聞の人物像分析

多聞の人物像分析	データ量
ハンサム	4
才能豊か	2
陰気	3
内向的	3

Adler の理論に基づく多聞の劣等感の分析結果は、以下の通りである。

表 1.1.2 多聞の劣等感分類

劣等感分類	データ量
恐怖 (Fear)	4
自己疑念 (Self-doubt)	3
不安感 (Insecurity)	7
羞恥心 (Shame)	3
臆病 (Cowardice)	3
支援欲求 (Need for Support)	3
従順さ (Submissiveness)	3
自己卑下 (Self-deprecation)	4
マゾヒズム (Masochism)	3

Reivich & Shatte の理論に基づく多聞のレジリエンスの分析結果は、以下の通りである。

表 1.1.3 多聞のレジリエンス分類

レジリエンス分類	データ量
感情調整 (Emotional Regulation)	2
衝動統制 (Impulse Control)	-
楽観性 (Optimism)	3
原因分析 (Causal Analysis)	1
共感性 (Empathy)	2
自己効力感 (Self-efficacy)	4

D. 結論

第4章の分析および考察の結果に基づき、アニメ「多聞くん今どっち!？」の結果は、多聞に見られる劣等感の特徴と、それを乗り越えるためのレジリエンスという二つの側面を明らかにした。分析の結果、多聞劣等感の特徴が認められた。その中でも、不安感 (*Insecurity*) が最も支配的な特徴であった。不安感は、アイドルとして常に高い期待に応えなければならないという心理的負担や、自分自身を否定的に評価する傾向によって生じており、多聞の思考や行動に大きな影響を及ぼしている。一方、多聞は劣等感に支配されるだけではなく、それを乗り越えるためのレジリエンスも示している。その中でも自己効力感 (*Self-efficacy*) が最も顕著であった。多聞は周囲からの支援や経験を通して自分の能力を徐々に信じられるようになり、劣等感を抱えながらも前向きに努力を続け、自身の役割を果たそうとする姿勢を示している。

以上より、「多聞くん今どっち!？」に描かれる福原多聞の劣等感とは、アイドルという立場から生じる心理的プレッシャーと自己否定的な自己評価によって形成されていることが明らかとなった。一方で、多聞はレジリエンスを発揮することによって劣等感と向き合い、それを自己成長の契機へと変えていく人物として描かれている。したがって、本作品は、劣等感を単なる心理的弱さとしてではなく、自己理解と成長を促す重要な心理的過程として表象している作品であると結論づけられる。